

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam "Nahdlotussibyan" yang beralamat di Jalan Ki Wiroleksono No. 53 Wonoketingal. MTs Nahdlotussibyan didirikan pada tanggal 12 Mei 1985 dengan SK Nomor WK/5.C/29/Pgm/Ts/1985 tertanggal 11 September 1985. Badan penyelenggara MTs ini adalah Yayasan pendidik Islam Nahdlotussibyan yang berakta notaris dari Menhum dan HAM No. AHU-293.AH.02.01.Th 2011 tertanggal 5 Mei 2011.¹

MTs Nahdlotussibyan didirikan karena dilatarbelakangi pada kebutuhan yayasan itu kepada lembaga pendidikan umum tingkat pertama yang ingin menjadi bagian dari masyarakat yang ingin ikut serta mendidik generasi muda yang berpengetahuan, sehat jasmani dan rohani, terampil, taat beragama serta berakhlak mulia dan ingin ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam memberantas kebodohan serta membantu usaha pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun Kepala MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal yang pertama dijabat oleh Bapak K.Mahmudun, kemudian diganti Bapak K. Mustain, kemudian diganti Bapak Muhammad Affandi, SH, kemudian diganti Bapak Nafi'an, M.Pd, kemudian diganti bapak H. Jamal Adib, S.Ag dan sekarang Kepala Madrasah dijabat oleh Ibu Ainur Rohmah, S.Pd.I.²

Menurut perkembangan dari tahun ke tahun MTs Nahdlotussibyan mengalami kemajuan yang cukup pesat, baik secara kualitas maupun kuantitas. Dengan kemajuan yang telah dicapai ini maka MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal mendapatkan pengakuan "Terakreditasi A" oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dengan Nomor 165/BAP-SM/XI/2017 tertanggal 09 November 2017. dengan adanya pengakuan dari Kementerian Agama MTs Nahdlotussibyan semakin memantapkan

¹ Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 24 Agustus 2019

² Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 26 Agustus 2019

diri dengan jajaran MTs lainnya baik negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Demak khususnya.³

Dilihat dari lokasi Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak suasana dan kondisi madrasah itu sangat strategis untuk kegiatan belajar mengajar, karena tidak terlalu dekat dengan jalan raya dan rumah penduduk. Mengenai letak madrasah dapat dijangkau dengan transportasi angkutan ± 200 M. Batas-batas letak madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan desa
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan persawahan
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan MIN (Madrasah Ibtidaiyyah Negeri) Wonoketingal Demak
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan lapangan sepak bola Desa Wonoketingal Demak.⁴

Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan terletak di daerah pedesaan pinggiran Kota Demak, namun prestasi akademis maupun non akademis tidak ketinggalan dibandingkan dengan Madrasah yang di kota. Semua itu tak lepas dari dukungan masyarakat sekitar madrasah. Keadaan di sekitar madrasah aman, siswa dapat belajar dengan tenang. Madrasah berada di lingkungan masyarakat religius, kegiatan keagamaan utamanya agama Islam berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat. Keadaan sosial ekonomi masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan, sebagian besar adalah petani.

Untuk menuju Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan dapat ditempuh dengan menggunakan sepeda motor maupun angkutan umum jurusan Gajah-Kudus. Jika dari arah Gajah, naik angkutan umum jurusan Gajah-Kudus nanti turun di depan SDN 1 Wonoketingal dengan ongkos biaya sebesar Rp. 2000., yang berdekatan dengan MTs Nahdlotussibyan, jika ditempuh dengan sepeda motor, dari arah Gajah nanti melewati pasar Gajah lurus kira-kira 1 Km langsung tiba di depan SDN 1 Wonoketingal yang berdekatan dengan MTs Nahdlotussibyan.⁵

Sedangkan jika ditempuh dari arah Kudus, naik angkutan umum Kudus-Gajah langsung turun di depan SDN 1

³ Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 26 Agustus 2019

⁴ Hasil Observasi di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Tanggal 24 Agustus 2019

⁵ Hasil Observasi di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Tanggal 24 Agustus 2019

Wonoketingal dengan ongkos biaya sebesar Rp. 3000,- yang berdekatan dengan MTs Nahdlotussibyan, jika ditempuh dengan sepeda motor, dari arah Kudus nanti melewati SPBU Wonoketingal lurus arah ke barat kira-kira 500 m tiba di depan SDN 1 Wonoketingal yang berdekatan dengan MTs Nahdlotussibyan.⁶

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak adalah terwujudnya madrasah sebagai tempat belajar yang mampu menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK.⁷

b. Misi

Adanya visi tersebut, maka misi-misi Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak ialah:

- 1) Mewujudkan pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna berlandaskan iman dan taqwa
- 2) Menciptakan generasi yang berkepribadian Islami.⁸

b. Tujuan

- 1) Membentuk peserta didik yang cerdas, berpengetahuan luas, berkepribadian dan berakhlak mulia.
- 2) Meningkatkan ketrampilan untuk hidup mandiri dan persiapan matang untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Meningkatkan prestasi madrasah dan belajar siswa serta membentuk ilmuan-ilmuan Muslim yang sholih dan mengamalkan ilmunya
- 4) Meningkatkan kualitas akademik dan non akademik
- 5) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.⁹

⁶ Hasil Observasi di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Tanggal 24 Agustus 2019

⁷ Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 26 Agustus 2019

⁸ Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 29 Agustus 2019

⁹ Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 29 Agustus 2019

3. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

a. Keadaan Guru

Dalam penyelenggaraan pembelajaran, keberadaan seorang guru sangat penting. Guru merupakan salah satu faktor penting sebagai penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Tugas seorang guru tidak hanya menyiapkan materi pelajaran, tetapi guru juga berkewajiban untuk membina dan mengarahkan kepribadian peserta didik. Guru juga dibantu oleh beberapa karyawan yang sering disebut dengan bagian Tata Usaha. Keberadaan karyawan sangat membantu guru, khususnya dalam penataan administrasi.

b. Keadaan Siswa

Peserta didik juga merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya program pendidikan. Latar belakang siswa MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak bermacam-macam, baik dari segi ekonomi maupun secara agama. Berdasarkan segi ekonomi, maka keadaan ekonomi orang tua siswa bermacam-macam, mulai dari ekonomi rendah sampai ekonomi tinggi. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala yang begitu besar dalam proses pembelajaran. Adapun jumlah siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat dalam tabel berikut.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Untuk melengkapi kebutuhan pendidikan, MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak telah menyediakan sarana dan prasarana yang telah dianggap cukup memadai untuk proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak .

5. Struktur Organisasi Komite MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak¹⁰

Ketua Umum	: KH. Zamroni Zain
Wakil Ketua	: H. Jamal Adib, S.Ag
Sekretaris I	: Suntono, S.Pd. I
Sekretaris II	: Moh Mustabi'in, S.Ag
Bendahara I	: H. Suwardi

¹⁰ Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip Tanggal 29 Agustus 2019

Bendahara II : Abdul Mu'id

➤ Bidang Pendidikan dan Perencanaan

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| 1. KH. Abdul Ghofur | 3. Khadlirin |
| 2. Azhari Isma'il, S.HI | 4. Moh Affandi, S.H |

➤ Bidang Pengendalian Sumber daya Madrasah

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| 1. H. Mualif | 3. H. Muchlisin, S.Pd.I |
| 2. H. Farodli, S.Pd.I | |

➤ Bidang Pembangunan dan sarana prasarana

- | | |
|-----------------------|-----------|
| 1. Moh Sakdun, ST | 4. Hasyim |
| 2. Teguh Pramono, S.T | 5. Kuslan |
| 3. Karjiman | |

Bidang Pengelolaan Dana Masyarakat

- | | |
|----------------------|---------------------|
| 1. K. Norlan | 3. Hadi Mulyono |
| 2. Muhlisin (Pamong) | 4. K. Abdul Khadziq |
- Bidang Pengendalian Kualitas pelayanan Pendidikan

- | | |
|-------------------------|-------------|
| 1. K. Ahmad Baidlon | 4. Muhtadi |
| 2. Ali Murtadlo, S.Pd.I | 5. Sukarlan |
| 3. Masdi | |

➤ Bidang Jaringan Kerja sama

- | | |
|------------|----------|
| 1. Sutarno | 3. Sujud |
| 2. Affandi | |
| 3. | |

6. Nilai Mata Pelajaran Agama di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal

Mata pelajaran agama di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal terdiri dari mapel rumpun PAI yang terdiri dari Akidah akhlak, Qur'an Hadits, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu terdapat mata pelajaran muatan lokal agama diantaranya : Tauhid, Taqrib, Ta'lim Muta'alim, dan Nahwu shorof.¹¹

Untuk mengetahui nilai mata pelajaran agama Disini peneliti mengambil nilai mapel agama dari hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil Tahun pelajaran 2019/2020 MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak melalui wawancara dengan kepala Madrasah.

¹¹ Hasil wawancara Ibu Ainur Rohmah selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, tanggal 29 Agustus 2019.

B. Data Hasil Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Metode *Team Quiz* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun 2019/2020

Pembelajaran atau pengajaran pada dasarnya merupakan kegiatan guru menciptakan situasi agar siswa belajar. Mengajar dan belajar adalah dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan, bagaimanapun baiknya guru mengajar, apabila tidak terjadi proses belajar pada para siswa, maka pengajarannya tidak baik atau tidak berhasil. Sebaliknya, meskipun cara atau metode yang digunakan guru sangat sederhana, tetapi apabila mendorong para siswa banyak belajar, pengajaran tersebut cukup berhasil. Melalui proses belajar tersebut terjadi perubahan, perkembangan, kemajuan, baik dalam aspek fisik, motorik, intelektual, sosial, emosional maupun sikap dan nilai.

Pelaksanaan pembelajarn bidang studi Fiqih di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Ibu Ismu Nor Khayati, mengatan bahwa pembelajaran dapat di bagi menjadi 2, yaitu:

a. Waktu dan Pelaksanaan

Mengenai hal di atas, bidang studi fiqih di MTs Nahdlotussibyan di ajarkan atau diberikan sebanyak 2 jam pelajaran dalam setiap minggu, baik untuk kelas VII, kelas VIII, maupun kelas IX. Untuk 1 jam pelajaran selama 40 menit, berarti untuk 2 jam pelajaran selama 80 menit. Untuk kelas VII mata pelajaran fiqih di ajarkan pada hari Sabtu jam ke-V dan ke-VI, yakni jam (10.25-11.45), untuk kelas VIII pada hari Kamis jam ke-I dan ke-II (07.00-08.30) dan untuk kelas IX pada hari Rabu jam ke-III dan ke-IV (08.35-09.55).¹²

b. Alat-alat Pengajaran

Alat-alat pengajaran merupakan salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya di dalam proses belajar dan mengajar, karena alat-alat itu turut menunjang dan membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu alat-alat termasuk salah satu komponen daripada komponen-komponen pendidikan

Sebenarnya alat-alat pengajaran itu cakupannya sangat luas, tidak hanya terbatas pada buku pelajaran, alat peraga,

¹² Hasil wawancara Ibu Ismu Nor Khayati selaku guru mapel Fiqih , MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, tanggal, 05 September 2019

spidol, penggaris dan sebagainya. Akan tetapi semua sarana dan alat yang mendukung dan menunjang lancarnya proses belajar mengajar di kategorikan kepada alat. Buku paket dan buku bidang studi fiqih termasuk salah satu dari pada alat-alat pengajaran. Dalam hal ini buku-buku bidang studi fiqih yang digunakan di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MTs nahdlotussibyan Wonoketingal karanganyar Demak sudah menggunakan beberapa metode diantaranya metode *Team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Jadi tidak hanya guru yang memberi pengetahuan secara keseluruhan akan tetapi siswa ikut berperan memberikan pengetahuan untuk teman sekelasnya.

Bapak dan ibu guru di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak berusaha memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah diterapkan di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Ainur Rohmah, S.Pd.I selaku Kepala MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

Kurikulum yang digunakan di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak adalah kurikulum 2013 baik kelas tujuh, delapan maupun sembilan.¹³

Dalam pembelajaran membutuhkan perencanaan dan persiapan yang dilakukan oleh guru MTs Nahdlotussibyan wonoketingal Karanganyar Demak membentuk program pembelajaran yang terencana yaitu dengan cara membuat RPP, mempersiapkan alat-alat yang hendak dipakai mengucapkan salam, pengecekan terhadap kehadiran murid (mengabsen), dan pemberian motivasi yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan. Pemberian motivasi yang dilakukan guru sebagai penguatan kepada murid tentang pentingnya pembelajaran fiqih yang akan dilakukan, agar mereka merespon pelajaran dengan baik yang pada akhirnya akan mencapai tujuan yang diinginkan melalui metode *team quiz*

¹³ Hasil wawancara Ibu Ainur Rohmah selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, tanggal, 02 September 2019

seperti yang dituturkan Ibu Ismu Nor Khayati, S.Pd.I selaku guru Fiqih:

“Sebelum mengajar saya membuat RPP sebagai acuan bagi saya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih mudah mengamati, menganalisis dari proses pembelajaran. Diawal pengajaran saya memasuki kelas dan saya mengucapkan salam setelah para murid membalas salam yang saya berikan, saya mengecek satu persatu murid dengan mengabsen kehadiran mereka saya tanya bagaimana keadaan mereka, dan setelah itu saya memberi motivasi terhadap murid-murid tentang pelajaran yang akan saya sampaikan agar para murid saya merespon pelajaran yang disampaikan dan mereka bisa memperhatikan, fokus terhadap metode team quiz yang akan saya sampaikan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, saya juga menyampaikan KD yang akan saya memberi gambaran tentang materi yang akan saya sampaikan.”¹⁴

Senada dengan yang diungkapkan Ibu Ainur Rohmah selaku Kepala MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak mengatakan bahwa :

RPP adalah bagian wajib bagi guru dan juga administrasi pembelajaran. Dan setiap satu semester kami juga memberikan supervisi baik saya sendiri atau menunjuk waka kurikulum untuk melakukan supervisi guna mengetahui kinerja guru apakah sudah baik atau masih perlu ditingkatkan lagi.”¹⁵

Penggunaan metode maupun media disesuaikan dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang pembelajarannya berpusat kepada siswa untuk lebih aktif pada saat pembelajaran sebagaimana yang dituturkan Ibu Ainur Rohmah selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan :

“ Bapak/Ibu di sini sudah menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran dan karena metode pembelajaran yang sangat banyak maka saya memberikan kebebasan untuk menggunakan metode yang lain dalam pembelajaran. Selain itu dalam

¹⁴ Hasil wawancara Ibu Ismu Nor Khayati selaku guru Fiqih, di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak 05 September 2019

¹⁵ Hasil wawancara Ibu Ainur Rohmah selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, tanggal, 02 September 2019

*Kurikulum pembelajarn K.13 guru hanya sebagai fasilitator, maka dalam pembelajaran siswalah yang lebih aktif, mandiri, dan kreatif. Nanti tentang pelaksanaannya bisa langsung ditanyakan kepada Bu Ismu saja ya mbak.*¹⁶

Dalam proses pembelajaran diperlukan setrategi, metode maupun media yang kreatif sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ismu Nor Khayati , S.Pd.I selaku guru Fikih, penulis menanyakan tentang bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Beliau mengatakan bahwa:

*“Dalam proses pembelajaran Fikih pelaksanaannya saya menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta sekolah. Karena pelajaran Fikih di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak saya menggunakan metode Team Quiz. Sebab metode tersebut yang sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan nantinya.*¹⁷

Selanjutnya penulis juga menanyakan kepada Ibu Ainur Rohmah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak , metode apa saja yang digunakan guru mapel Fikih:

*“ Pelaksanaan pembelajaran Fikih yang saya lihat bahwa guru Fikih disini menggunakan metode Team Quiz, karena menurutnya metode tersebut sangat membantu siswa aktif dalam pembelajaran.*¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis di atas yang menyatakan bahwa ketika mengajar mata pelajaran Fikih yang berkenaan dengan pokok bahasan Makanan dan minuman yang halal dan haram, disampaikan dengan metode *Team Quiz* yang karena dengan metode ini siswa lebih bisa mengerti, memahami, melihat secara langsung

¹⁶ Hasil wawancara Ibu Ainur Rohmah selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, tanggal, 02 September 2019

¹⁷ Hasil wawancara Ibu Ismu Nor khayati selaku guru mapel Fiqih di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tanggal 05 September 2019

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ainur Rohmah selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak 02 September 2019

tentang suatu proses jalannya kegiatan, sehingga siswa bisa langsung mempraktekkan dan bisa langsung diaplikasikan dalam kehidupan dimasyarakat sehingga siswa akan lebih terkesan terhadap materi yang diajarkan sebagai pengalaman belajar.

Metode *Team Quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi peserta didik yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara defenisi metode *team quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. Mengenai metode *Team Quiz* Ibu Ismu Noor Khayati menjelaskan bahwa:

“ Metode Team Quiz merupakan salah satu metode dari strategi pembelajaran aktive learning dimana guru memberikan materi yang akan di diskusikan mbak, dimana dalam satu kelas siswa dibagi menjadi tiga kelompok A,B dan C setiap kelompok membuat pertanyaan yang akan di jawab kelompok lain.”¹⁹

Penerapan metode *Team Quiz* sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan pengajaran pendidikan tentunya tidak lepas dari peran guru, sebagai sosok pendidik dan fasilitator dalam proses belajar mengajar, dan lebih tahu bagaimana ia bisa melaksanakan tugasnya dengan baik khususnya dalam pembelajaran Fiqih, dan ia juga tahu bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *Team Quiz* .

Sebagaimana yang dikatakan Ibu Ismu Nor Khayati,S.Pd.I

“ Penerapan awalnya saya menjelaskan materi terlebih dahulu mbak kemudian saya membentuk siswa menjadi tiga kelompok, setiap kelompok menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, yang pertama kelompok A memberikan pertanyaan kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, dilemparkan ke kelompok C. Jika pertanyaan sesi pertama selesai dilanjutkan kelompok A meberikan pertanyaan ke kelompok C. Jika tanya jawab ini selesai, kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Kemudian kelompok B sudah selesai kelompok C menjadi kelompok penanya

¹⁹ Hasil wawancara Ibu Ismu Nor Khayati selaku guru mapel Fiqih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tanggal. 05 September 2019

*juga, kurang lebih seperti itu mbak, kemudian yang terakhir menyimpulkan tanya jawab.*²⁰

Adapun langkah-langkah untuk penerapan metode Team Quiz dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

Sebelum pembelajaran dimulai Ibu Ismu Noor Khayati membiasakan siswa membaca Asmaul Husna secara bersama-sama dan berdoa sebelum proses pembelajaran dimulai. kemudian setelah selesai membaca Asmaul Husna Ibu Ismu Noor Khayati memperhatikan kesiapan dan semangat siswa, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan memberikan motivasi.²¹

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok besar yaitu kelompok A, B dan C yang masing-masing terdiri dari 8 siswa
- b) Guru memberikan arahan peraturan metode yang akan dipakai yaitu *Team Quiz*
- c) Guru menjelaskan materi Hukum Islam tentang makanan dan minuman, serta sub pembahasannya yang terdiri dari : Makanan dan minuman halal, Makanan dan minuman Haram dan Akibat makanan dan minuman yang halal dan haram
- d) Guru membagikan masing-masing kelompok selebar kertas sebagai media bagi siswa untuk menulis soal saat game di mulai
- e) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok. Untuk kelompok A membahas tentang Makanan dan Minuman Halal, kelompok B membahas tentang Makanan dan Minuman Haram, dan kelompok C membahas tentang Akibat Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram.
- f) Siswa mendiskusikan pada masing-masing kelompok untuk membuat soal yang akan diajukan pada kelompok lawan.

²⁰ Hasil wawancara Ibu Ismu Nor Khayati selaku guru mapel Fiqih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tanggal. 05 September 2019

²¹ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Kelas VIII A, Sabtu 07 September 2019

- g) Guru mempersilahkan kepada kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B, untuk kelompok C sebagai tim penilai. Jika Kelompok B tidak mampu menjawab maka harus dilempar kepada kelompok C. Guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk segera menjawab. Dan seterusnya lakukan hal yang sama pada kelompok yang lain hingga masing-masing kelompok telah usai memberikan pertanyaan dan menjawab.
- h) Guru bersama siswa menjumlahkan skor masing-masing kelompok yang telah diberikan sesama siswa dalam menjawab pertanyaan
- i) Guru memberikan reward kepada kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan memotivasi pada kelompok yang mendapatkan nilai terendah
- j) Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa membahas materi Hukum Islam tentang makanan dan minuman

3) Kegiatan Akhir

Guru menyimpulkan materi pembahasan pembelajaran, meminta kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang akan datang, kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan melafazkan Hamdalah. Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

Beberapa metode telah digunakan di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak diantaranya seperti metode ceramah, diskusi, *team quiz* maupun tanya jawab. Penerapan metode maupun media tentunya mempunyai tujuan, adapun tujuannya dalam pembelajaran Fiqih Di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Ismu Noor Khayati, S.Pd.I sebagai berikut :

“ Tujuan penerapan metode team quiz pada mata pelajaran Fiqih dalam pembelajarannya siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk diskusi, menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain, membrikan pertanyaan ke kelompok lain, dan juga bertujuan untuk

*menarik minat dan memotivasi belajar siswa sehingga siswa berantusias dalam mengikuti pelajaran”.*²²

Dengan adanya penerapan metode *team quiz* pada mata pelajaran Fiqih dapat memberikan perhatian semangat dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya masuk kelas mendengarkan metode ceramah saat guru menerangkan, mengantuk dan juga masuk keluar kelas. Sebagaimana yang dikatakan Siska Pujiyanti siswa Kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak :

*“Iya mbak senang, cara Ibu Ismu mengajar banyak beragam fariasi kadang pakai diskusi mbak, kadang ceramah, tanya jawab, siswa ditanya satu persatu disuruh menjawab apabila tidak bisa dilempar ke temannya, kayak pembelajaran yang kemarin itu lho mbak, sehingga pembelajarannya gak bosan mbak”.*²³

Selanjutnya siswi Novi Kristina juga menyatakan pendapatnya yang tidak jauh berbeda dengan pernyataan di atas sebagai berikut;

*“Iya kak senang, soalnya gak boring , enjoy dan kadang bercanda tidak sepaneng, cara mengajarnya juga enak tidak membosankan karena pembelajarannya tidak hanya ceramah terus, kadang disuruh diskusi, tanya jawab, praktek langsung kak .”*²⁴

Penerapan metode Quiz Team tersebut dilaksanakan hanya beberapa kali saja dalam satu semester, karena metode pembelajaran tersebut sangat membutuhkan waktu yang sanagat lama. Biasanya kalau ada materi yang menarik baru metode tersebut digunakan. Tidak memungkinkan juga tiap pertemuan menggunakan metode pembelajaran tersebut, sehingga metode tersebut tidak dipakai terus hanya beberapa kali saja.

Pembelajaran Fiqih merupakan salah satu cabang ilmu yang memberikan petunjuk kepada manusia tentang tata cara melakukan ibadah yang tidak sembarangan dilakukan, yang

²² Hasil wawancara Ibu Ismu Nor Khayati selaku guru mapel Fiqih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tanggal. 05 September 2019

²³ Hasil wawancara Siska Pujiyanti siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibya Wonoketingal Karanganyar Demak, pada tanggal. 05 September 2019

²⁴ Hasil wawancara Novi Kristina siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibya Wonoketingal Karanganyar Demak, pada tanggal. 05 September 2019

bersumber pada Al-qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas. Karena Al-Qur'an adalah sumber utama semua hukum Islam, tetapi karena sifatnya yang masih umum, maka diperjelaslah dengan hadits, karena penjas dari Al-Qur'an yang berasal dari perkataan, perbuatan, dan pengakuan Nabi. Kemudian ada Ijma' yang merupakan kumpulan persetujuan para mujtahid atas suatu hukum, dan menghubungkan sesuatu peristiwa yang ada nash hukumnya dengan disamakan hukumnya, yang disebut Qiyas.

2. Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun 2019/2020

Pembelajaran aktif merupakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik, maupun dengan pengajar dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif, peserta didik dituntut untuk selalu aktif baik dalam hal menyampaikan pendapat ataupun memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Peserta didik dilibatkan pada aktivitas yang lebih kompleks dimana peserta didik terlibat dan memahami apa yang mereka kerjakan. Sebagaimana yang tuturkatakan bu Ismu Noor Khayati bahwa :

“Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran dimana siswa sudah bisa mengungkapkan pendapat dengan percaya diri, menjawab pertanyaan dengan benar, kesiapan siswa bertanya dan berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan materi mbak.”²⁵

Wawancara ini juga dilakukan kepada Ibu Ainur Rohmah selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan mengatakan bahwa:

“Pembelajaran aktif itu penting mbak, karena keaktifan belajar siswa lebih cakap dalam menghadapi permasalahan yang menjadi lebih baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain, karena permasalahan-permasalahan yang sangat banyak baik sosial maupun

²⁵ Hasil wawancara Ibu Ismu Nor Khayati selaku guru mapel Fiqih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tanggal. 05 September 2019

*budaya, selain itu siswa lebih luas mengutarakan pendapatnya.*²⁶

Keaktifan peserta didik dalam belajar Fiqih tampak dalam kegiatan berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran. Untuk melihat terwujudnya keaktifan peserta didik dalam belajar, terdapat beberapa indikator, melalui indikator tersebut dapat dilihat tingkah laku mana yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar. Keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari kriteria berikut ini :

- a. Hadir dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b. Perhatian peserta didik terhadap penjelasan Guru.
- c. Kerjasamanya dalam kelompok.
- d. Kemampuan peserta didik mengemukakan pendapat dalam kelompok.
- e. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok.
- f. Mendengarkan dengan baik ketika teman lain berpendapat.
- g. Memberi gagasan yang cemerlang.
- h. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang.
- i. Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain.
- j. Saling membantu dan menyelesaikan masalah

Proses belajar mengajar adalah hal yang sangat penting dalam pendidikan disekolah. Beberapa hal yang dipaparkan diatas mendorong peneliti untuk memaparkan proses belajar mengajar PAI siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Sebelum peneliti memaparkan hasil setiap siklus dari pelaksanaan dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Hasil setelah dilakukan metode *team quiz* sangat baik karena dalam metode ini para peserta didik ikut berpartisipasi langsung seperti yang dikatakan Ibu Ismu Nor Khayati, S.Pd.I selaku guru Fiqih:

*“Hasil dari penerapan metode team quiz yang saya terapkan terhadap peserta didik sangat membantu dalam pemahaman materi yang saya berikan karena peserta didik juga ikut berpartisipasi langsung.”*²⁷

Aktivitas dalam belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk

²⁶ Hasil wawancara Ibu Ainur Rohmah selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, tanggal, 02 September 2019

²⁷ Hasil wawancara Ibu Ismu Nor Khayati selaku guru mapel Fiqih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tanggal. 05 September 2019

mendapatkan hasil belajar yang baik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, diperlukan upaya terus menerus agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran

Dan juga seperti yang dikatakan Siska Pujiyanti salah satu murid kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

“Saya lebih suka pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode praktik langsung kak, saya juga bisa ikut berpendapat jadi saya tidak bingung karena bukan hanya teori saja. lebih paham ketika pelajaran itu diteam quizkan langsung karena itu bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa.”²⁸

Wawancara lain juga dilakukan kepada Novi Kristina siswa kelas VIII A MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak sebagai berikut :

“Dalam pembelajar Fiqih saya lebih suka ke praktek kak, lebih jelas karena itu berhubungan dengan ibadah, hukum-hukum yang kita lakukan setiap hari. Dan saya rasa hal tersebut bisa meningkat keaktifan belajar siswa dalam menyerap materi yang diberikan”.²⁹

Guru Fiqih selalu memberi kesempatan untuk para anak didiknya bertanya sesuai dengan materi yang sudah diajarkan dan guru juga selalu mengajukan pertanyaan kepada peserta didiknya agar semua peserta didik MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak menjadi aktif.

Penilaian yang dilakukan Ibu Ismu Nor Khayati,S.Pd.I pembelajaran dengan metode team quiz harus sangat hati-hati karena hal sedikit saja harus diperhatikan. Tidak seperti penilaian mata pelajaran lain. Menyatakan bahwa:

“Penilaian yang saya berikan sesuai dengan kemampuan anak tersebut. Biasanya yang saya gunakan penilaian Pada paraktik shalat mbak, ketentuan penilain yang saya gunakan ada empat poin pertama adalah kerapaian anak, kedua, kebenaran dalam melaksanakan praktik shalat,

²⁸ Hasil wawancara Siska Pujiyanti siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tanggal. 05 September 2019

²⁹ Hasil wawancara Novi Kristina siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tanggal. 05 September 2019

*yang ketiga fasih dalam membaca lafal-lafalnya dan yang ke empat adalah tertib”.*³⁰

3. Implementasi Pembelajaran Metode *Team Quiz* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun 2019/ 2020

Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung pada situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran. Agar Proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien maka ada beberapa komponen yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar yaitu tujuan, guru, siswa, metode, media dan evaluasi. Tentunya perencanaan yang matang sebelum proses belajar mengajar berlangsung juga akan membawa dampak positif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Sebagaimana yang dituturkan Ibu Ainur Rohmah selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak sebagai berikut:

*“RPP adalah bagian wajib bagi guru dan juga administrasi pembelajaran. Dan setiap satu semester kami juga memberikan supervisi baik saya sendiri atau menunjuk waka kurikulum untuk melakukan supervisi guna mengetahui kinerja guru apakah sudah baik atau masih perlu ditingkatkan lagi”.*³¹

Senada yang diungkapkan kepada Ibu kepala sekolah bahwa RPP merupakan bagian wajib semua guru, Ibu Ismu Noor Khayati selaku guru mapel Fiqih mengatakan bahwa :

*“ Rpp hal yang wajib bagi guru sebelum mengajar karena RPP merupakan acuan dalam proses belajar mengajar melalui dari metode, langkah-langkah pembelajaran dan penilain semuanya tertuang dalam RPP bahkan Ibu kepala sekolah setiap satu semester melakukan supervisi terhadap bapak atau ibu guru”.*³²

³⁰ Hasil wawancara Ibu Ismu Nor Khayati selaku guru mapel Fiqih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tanggal. 05 September 2019

³¹ Hasil wawancara Ibu Ainur Rohmah selaku Kepala Sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak 02 September 2019

³² Hasil wawancara Ibu Ismu Noor Khayati selaku guru mapel Fiqih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak 05 September 2019

Menurut Hisyam Zaini, *team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi peserta didik untuk membangkitkan semangat dan pola pikir kritis.³³ *Team quiz* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar. Mengaktifkan peserta didik untuk bertanya maupun menjawab. Meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Metode *Team Quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi peserta didik yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara defenisi metode *team quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. Mengenai metode *Team Quiz*, Ibu Ismu Noor Khayati menjelaskan bahwa:

*“ Metode Team Quiz Merupakan salah satu metode dari strategi pembelajaran aktive learning dimana guru memberika materi yang akan di diskusikan mbak, dimana dalam satu kelas siswa dibagi menjadi tiga kelompok A,B dan C setiap kelompok membuat pertanyaan yang akan di jawab kelompok lain. ”*³⁴

Guru mempunyai harapan kepada setiap siswa bahwa siswa dituntut untuk bisa memecahkan setiap tugas yang beliau berikan agar nantinya diaplikasikan oleh siswa untuk selalu berfikir dengan hati-hati dan bisa memecahkan setiap masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dari keterangan beliau peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa setiap siswa selain mempelajari materi dikelas, siswa juga diharapkan untuk bisa berfikir kreatif, berfikir kritis, dan mampu memecahkan masalah baik itu di dalam lingkup sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode *Team Quiz* sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan pengajaran pendidikan tentunya tidak lepas dari peran guru, sebagai sosok pendidik dan pasilitator dalam proses belajar mengajar, dan lebih tahu bagaimana ia bisa melaksanakan tugasnya dengan baik khususnya dalam pembelajaran Fiqih, dan ia juga tahu bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *Team Quiz* .

Sebagaimana yang dikatakan Ibu Ismu Nor Khayati, S.Pd.I

³³ Hisyam Zaini, et. all., *Strategi Pembelajaran Aktif*, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2008, hal. 45

³⁴ Wawancara dengan Ibu Ismu Noor Khayati selaku guru mapel Fiqih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak 05 September 2019

“ Penerapan awalnya saya menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian saya membentuk siswa menjadi tiga kelompok, setiap kelompok menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, yang pertama kelompok A memberikan pertanyaan kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, dilemparkan ke kelompok C. Jika pertanyaan sesi pertama selesai dilanjutkan kelompok A memberikan pertanyaan ke kelompok C. Jika tanya jawab ini selesai, kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Kemudian kelompok B sudah selesai kelompok C menjadi kelompok kurang lebih seperti itu mbk, kemudian yang terakhir menyimpulkan tanya jawab.”³⁵

Sebagaimana yang dikatakan Siska Pujiyanti siswa Kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dalam penerapan metode team quiz sebagai berikut :

*“Iya mbak senang, cara Ibu Ismu mengajar banyak beragam variasi kadang pakai diskusi mbak, kadang ceramah, tanya jawab, siswa ditanya satu persatu disuruh menjawab apabila tidak bisa dilempar ke temannya, kayak pembelajaran yang kemarin itu lho mbak, sehingga pembelajarannya gak bosan mbak”.*³⁶

Selanjutnya siswi Novi Kristina juga berpendapat yang tidak jauh berbeda dengan pernyataan di atas sebagai berikut :

*“ Iya kak senang, soalnya gak boring , enjoy dan kadang bercanda tidak sepaneng, cara mengajarnya juga enak tidak membosankan karena pembelajarannya tidak hanya ceramah terus, kadang disuruh diskusi, tanya jawab, praktek langsung kak .”*³⁷

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif sendiri konsep dan makna melalui berbagai kegiatan. Pembelajaran aktif ini siswa yang harus dituntut aktif bukan guru yang aktif, guru harus kreatif dalam mengelola pembelajaran dan tidak lupa harus kreatif menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan mata

³⁵ Hasil wawancara Ibu Ismu Noor Khayati selaku guru mapel Fiqih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak 05 September 2019

³⁶ Hasil wawancara Siska Pujiyanti siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibya Wonoketingal Karanganyar Demak, pada tanggal. 05 September 2019

³⁷ Hasil wawancara Novi Kristina siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibya Wonoketingal Karanganyar Demak, pada tanggal. 05 September 2019

pelajaran sehingga akan dapat suatu pengalaman belajar yang aktif. Sebagaimana yang diungkapkan Bu Ismu Noor Khayati :

*“Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran dimana siswa sudah bisa mengungkapkan pendapat dengan percaya diri, menjawab pertanyaan dengan benar, kesiapan siswa bertanya dan berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan materi mbak.”*³⁸

Keaktifan peserta didik dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Peserta didik merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang ke arah yang positif saat lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk perkembangan keaktifan itu.³⁹

Terkait keaktifan belajar siswa Siska Pujiyanti salah satu murid kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak mengatakan bahwa :

*“Saya lebih suka pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode praktik langsung kak, saya juga bisa ikut berpendapat jadi saya tidak bingung karena bukan hanya teori saja. lebih paham ketika pelajaran itu diteam quizkan langsung karena itu bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa.”*⁴⁰

Wawancara lain juga dilakukan kepada Novi Kristina siswa kelas VIII A MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak sebagai berikut :

*“Dalam pembelajar Fiqih saya lebih suka ke praktek kak, lebih jelas karena itu berhubungan dengan ibadah, hukum-hukum yang kita lakukan setiap hari. Dan saya rasa hal tersebut bisa meningkat keaktifan belajar siswa dalam menyarap materi yang diberikan”.*⁴¹

³⁸ Hasil wawancara Ibu Ismu Noor Khayati selaku guru mapel Fiqih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak 05 September 2019

³⁹ Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, Alfabeta, Bandung: 2009, hlm. 119

⁴⁰ Hasil wawancara Siska Pujiyanti siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tanggal. 05 September 2019

⁴¹ Hasil wawancara Novi Kristina siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tanggal. 05 September 2019

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih tampak dalam kegiatan berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran. Untuk melihat terwujudnya keaktifan peserta didik dalam belajar, terdapat beberapa indikator, melalui indikator tersebut dapat dilihat tingkah laku mana yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar. Indikator keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari kriteria berikut ini :

- a. Hadir dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b. Perhatian peserta didik terhadap penjelasan Guru.
- c. Kerjasamanya dalam kelompok.
- d. Kemampuan peserta didik mengemukakan pendapat dalam kelompok.
- e. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok.
- f. Mendengarkan dengan baik ketika teman lain berpendapat.
- g. Memberi gagasan yang cemerlang.
- h. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang.
- i. Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain.
- j. Saling membantu dan menyelesaikan masalah

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis tentang Implementasi Pembelajaran Metode *Team Quiz* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun 2019/2020

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama islam. Di lihat dari Agama Islam merupakan yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan moral dan kepribadian siswa.⁴²

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa mulai sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Mata pelajaran Pendidikan islam adalah pembelajaran yang sangat penting karena menupang dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi, Al Qur'an Hadist, Keimanan dan akhlak, ibadah dan syariat hukum, sejarah.

Berdasarkan hasil observasi Penerapan metode *Team Quiz* di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak menjadi sebuah pilihan yang diterapkan dalam proses belajar

⁴² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (bandung: Remaja Rosyadakarya, 2014) hal 14

mengajar Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran Fiqih.⁴³ Dalam proses pembelajarannya beliau mempersiapkan perencanaan yang akan dilakukan pertama sebelum mengajar membuat RPP hal yang wajib bagi bapak ibu guru guna untuk acuan dari pembelajaran yang dilakukan sehingga pembelajaran mencapai sebuah tujuan, dan yang ke dua ibu guru saat mengajar murid MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak memberikan gambaran tentang pelajaran yang akan mereka pelajari dengan motivasi dan penguatan yang mereka dapat dari gurunya sebelum mereka memulai pelajaran. Para murid sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan. Penerapan metode *team quiz* pada mata pelajaran fiqih di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

Penyusunan RPP merupakan hal yang wajib bagi guru pada setiap satuan pendidikan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan kemandirian, bakat, minat, dan perkembangan psikologi siswa.⁴⁴

Dalam pembelajaran tentunya terdapat kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah untuk kesepakatan bersama sehingga setiap lembaga tentunya mempunyai kurikulum guna mencapai suatu tujuan. Kurikulum adalah seluruh rencana pembelajaran yang dijadikan pedoman oleh seluruh pendidikan yang terdapat dalam suatu lembaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴⁵ Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tahun pelajaran 2019/2020 menggunakan kurikulum 2013 disetiap jenjang kelas tujuh, delapan maupun sembilan yang mana siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁴⁶

Menurut Nurhayati, *Team Quiz* merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam metode ini peserta didik dibagi menjadi tiga tim. Setiap peserta didik dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan

⁴³ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Kelas VIII A, Sabtu 07 September 2019

⁴⁴ Antonius, *Buku Pedoman Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2015), hal 11

⁴⁵ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka setia, 2014), hal 218

⁴⁶ Hasil wawancara Ibu Ainur Rohmah selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak 02 September 2019

waktunya untuk memeriksa catatan. Jadi dapat disimpulkan, tipe *Team Quiz* adalah model pembelajaran aktif (*active learning*) yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.⁴⁷

Observasi pelaksanaan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dilaksanakan di kelas VIII adapun materinya:⁴⁸

- a. Hukum makanan dan minuman halal
- b. Hukum makanan dan minuman haram
- c. Akibat makanan dan minuman yang halal dan haram

Berdasarkan hasil observasi, penerapan metode *Team Quiz* dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII sebagai berikut :

- a. Guru membagi kelompok

Guru membagi siswa ke dalam kelompok yaitu satu kelas terdapat 24 siswa dan siswa di bagi menjadi tiga kelompok, setiap kelompok beranggotakan delapan siswa. Adapun pembagian kelompoknya adalah sebagai berikut:⁴⁹

- a) Kelompok A

- | | |
|---------------------------|------------------------|
| 1) Nor Rohman | 5) Sikha Fania |
| 2) Rafil Nugroho | 6) Putri Yulia Isfiani |
| 3) Nur Khafid | 7) Nila iryanti |
| 4) Zulfa Eka Putra Marsha | 8) Latif Nur Khayati |

- b) Kelompok B

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1) M. Akyas Himami | 5) Anggi Safitri |
| 2) M. Azki Samsul Falah | 6) Nadia Citra Kirana |
| 3) M. Syaiful Afidin khoiriyah | 7) Fina Himmatul |
| 4) Novi Kristina | 8) Naila iffatul Khusna |

- c) Kelompok C

- | | |
|--------------------|---------------------|
| 1) Ahmad Fadhil | 5) Dahrotul azkiyah |
| 2) Yahya Wicaksono | 6) Fitria Zulaikhah |

⁴⁷ Trisupartini, dkk., "Metode Pembelajaran Inkonvensional", [http:// dunia ilmu pengetahuan dan pendidikan sbm H8 metode pembelajaran inkonvensional.html](http://duniailmu.pengertian.com/2019/03/08/8-metode-pembelajaran-inkonvensional.html) diakses pada 8 Maret 2019

⁴⁸ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Kelas VIII A, Sabtu 07 September 2019

⁴⁹ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Kelas VIII A, Sabtu 07 September 2019

3) Siska Pujiyanti

7) Laili Nurus Sifa

4) Zahrotul Azka

8) Dahrotul Azkiyah

b. Penyampaian Materi

Guru menjelaskan materi Hukum tentang makanan dan minuman, serta sub pembahasannya yang terdiri dari: Makanan dan minuman halal, Makanan dan minuman Haram dan Akibat makanan dan minuman yang halal dan haram.

c. Siswa mendiskusikan pada masing-masing kelompok untuk membuat soal yang akan diajukan pada kelompok lawan.

d. Guru membagi materi pada masing-masing kelompok. Untuk kelompok A membahas tentang Makanan dan Minuman Halal, kelompok B membahas tentang Makanan dan Minuman Haram, dan kelompok C membahas tentang Akibat Makanan dan Minuman yang Haram.

a) Kelompok A (Makanan dan Minuman Halal)

1. Apa pengertian makanan dan minuman yang halal ?
2. Sebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal ?
3. Sebutkan manfaat makanan yang halal ?
4. Sebutkan manfaat minuman yang halal ?

b) Kelompok B (Makanan dan Minuman Haram)

1. Apa pengertian makanan dan minuman yang haram ?
2. Sebutkan jenis – jenis makanan yang haram ?
3. Jelaskan ayat Al Qur'an yang menerangkan makanan haram ?
4. Sebutkan jenis-jenis minuman yang haram ?

c) Kelompok C (Akibat makanan dan minuman yang haram)

1. Sebutkan akibat memakan makanan yang haram ?
2. Bagaimana cara kita terhindar dari makanan yang haram ?
3. Sebutkan akibat meminum minuman keras ?
4. Sebutkan sebab-sebab diharamkannya makanan ?

e. Guru mempersilahkan kepada kelompok A untuk memberikan pertanyaannya kepada kelompok B, untuk kelompok C sebagai tim penilai. Jika kelompok B tidak mampu menjawab maka harus dilempar kepada kelompok C. Guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk segera menjawab. Dan seterusnya lakukan hal yang sama pada kelompok yang lain hingga masing-masing kelompok telah usai memberikan pertanyaan dan menjawab.

- f. Guru bersama siswa menjumlahkan skor masing-masing kelompok yang telah diberikan sesama siswa dalam menjawab pertanyaan
- g. Guru memberikan reward kepada kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan memotivasi pada kelompok yang mendapatkan nilai terendah
- h. Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa membahas materi Hukum Islam tentang makanan dan minuman

Menurut Hisyam Zaini, *team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi peserta didik untuk membangkitkan semangat dan pola pikir kritis.⁵⁰ *Team quiz* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar. Mengaktifkan peserta didik untuk bertanya maupun menjawab. Meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan

Mata pelajaran fiqih di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan yang haram. Secara substansial mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada pesera didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi adalah memberikan suatu nilai, harga terhadap sesuatu dengan menggunakan kriteria tertentu . Penilaian atau evaluasi merupakan bagian penting dari proses pendidikan dan pembelajaran bagi peserta didik. Tanpa evaluasi maka tingkat kemajuan dan ketercapaian peserta didik dalam pendidikan dan pembelajaran sulit untuk diukur. Pengukuran kemampuan siswa bukan hanya dari kognitifnya saja melainkan dari segala aspek yakni afektif dan psikomotor juga.

⁵⁰ Hisyam Zaini, et. all., *Strategi Pembelajaran AKtif*, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2008, hal. 45

2. Analisis tentang Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun 2019/2020

Metode yang dipilih seorang guru sangat berpengaruh pada pemahaman materi anak didik. Dengan penggunaan metode *team quiz* diharapkan peserta didik MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dapat memahami lebih jelas mengenai materi yang disampaikan. Guru Fiqih juga mengupayakan sedemikian rupa agar pelaksanaan pembelajaran aktif mengemukakan pendapat, menjawab dengan benar, dan kesiapan siswa dalam pembelajaran.

Belajar yang aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapat hasil yang optimal.. Ketika peserta didik pasif, maka ia hanya akan menerima informasi dari guru saja, sehingga memiliki kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan oleh guru.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa cara yang digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak yaitu dengan memberikan materi yang akan di diskusikan setiap kelompok, memberikan pertanyaan dan siswa diminta berargumentasi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.⁵²

Keaktifan peserta didik dalam belajar Fiqih tampak dalam kegiatan berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran. Untuk melihat terwujudnya keaktifan peserta didik dalam belajar, terdapat beberapa indikator, melalui indikator tersebut dapat dilihat tingkah laku mana yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar

Aktif dari sisi guru antara lain dengan memantau kegiatan belajar peserta didik, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan yang menantang dan mempertanyakan gagasan peserta didik. Sedangkan aktif dari sisi peserta didik akan kelihatan dari aktivitasnya untuk bertanya, mengemukakan gagasan dan

⁵¹ Eius Karwati dan Donni Juni priansa, *Manajemen Kelas*, Alfabeta, Bandung:2015,hal 152

⁵² Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Kelas VIII A, Sabtu 07 September 2019

mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasannya. Peran aktif dari peserta didik sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Keaktifan belajar yang dialami oleh peserta didik berhubungan dengan aktivitas yang terjadi, baik secara fisik maupun non fisik sudah maksimal, sehingga mencapai situasi belajar yang aktif. Belajar yang aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapat hasil yang optimal. Ketika peserta didik pasif, maka ia hanya akan menerima informasi dari guru saja, sehingga memiliki kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan oleh guru.⁵³

Kepahaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasulnya. Jadi ilmu fiqh ialah suatu ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang dita'rifkan ahli ushul, akan dapat diketahui mana yang disuruh mengerjakan dan mana pula yang dilarang mengerjakannya. Dan mana yang haram dan yang halal, mana yang sah dan mana yang bathal dan mana pula yang fasid, yang harus diperhatikan dalam segala perbuatan yang disuruh harus dikerjakan dan yang dilarang harus ditinggalkan. Ilmu fiqh juga memberikan petunjuk kepada manusia tentang pelaksanaan nikah, thalak, rujuk, memelihara jiwa, harta benda serta kehormatan. Juga mengetahui segala hukum-hukum yang berhubungan dengan perbuatan. Fiqh ialah perbuatan orang-orang mukallaf, tentunya orang-orang yang telah dibebani ketetapan - ketetapan hukum agama Islam, berarti sesuai dengan tujuannya.

Peserta didik bisa berpartisipasi langsung mereka juga meragakan maka daya ingat anak lebih kuat tidak akan lupa hasil dari penerapan metode team quiz yang saya terapkan terhadap peserta didik sangat baik dalam pemahaman materi yang saya berikan karena peserta didik juga ikut berpartisipasi langsung.

Peneliti juga mengamati ketika dalam metode *team quiz*, peran seorang guru sebagai motivator juga sangat diperlukan, dan biasanya siswa senang jika siapa yang paling aktif memberikan

⁵³ Eius Karwati dan Donni Juni priansa, *Manjemen Kelas*, Alfabeta, Bandung:2015,hal 152

tanggapan dalam pemecahan masalah diberikan tambahan nilai tersendiri, yang tentunya seimbang dan sesuai dengan yang diutarakan. Guru pun juga harus objektif dalam menilai supaya siswa tidak ada yang iri dengan satu sama lain. Untuk menanggulangi rasa malu seorang siswa, guru bisa mendekati ketika ia berada dalam kelompok diskusi atau dalam pembelajaran lainnya, guru sedikit memaksa siswa untuk membuat pertanyaan, supaya siswa tersebut berani berbicara, bisa juga dengan cara setiap pertemuan menunjuk siswa yang bersifat pemalu untuk membaca di depan teman kelasnya. Peneliti juga menerapkan beberapa metode belajar aktif yang relevan dengan metode diskusi untuk membangkitkan gairah keaktifan siswa untuk berpendapat, tetapi malah membuat siswa semakin pasif dan terlihat jenuh, bahkan ada yang nampak bingung dengan yang peneliti harapkan, ketika peneliti kembali menggunakan metode *team quiz* terlihat berwajah serius tanpa adanya kebingungan dengan metode sebelumnya yang diterapkan oleh peneliti.

Peneliti berharap bahwa metode *team quiz* mampu diterapkan secara konsisten sehingga memberikan kontribusi yang positif terhadap kegiatan belajar siswa dan mampu menumbuhkan keaktifan yang membaik sehingga tujuan pembelajaran khususnya materi fiqih dapat terwujud

3. Analisis tentang Implementasi Pembelajaran Metode *Team quiz* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun 2019/ 2020

Hakikat dan konsep dasar hasil belajar merupakan terjadinya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik. Menurut nasution, dalam supardi keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Pada hakekatnya setiap siswa ingin berprestasi dalam belajarnya. Namun untuk mencapai prestasi dalam belajar dituntut dorongan atau semangat belajar yang sungguh-sungguh dan disiplin yang tinggi dalam belajar. Di samping itu prestasi belajar seseorang akan dapat di capai melalui latihan dan ulangan, karena

terlatih dan sering mengulangi pelajaran, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi semakin dikuasai dan mendalam serta makin besar minat dan perhatiannya sehingga memperbesar keinginan untuk mempelajarinya.⁵⁴

Dalam Islam diskusi juga biasa disebut dengan musyawarah, dalam hal ini sudah dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al Imron ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rohmat dari Allahlah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekat, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (Q.S Al Imron: 159)⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi Penerapan metode *Team Quiz* di MTs Nahdotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak menjadi sebuah pilihan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran Fikih.⁵⁶ Dalam proses pembelajarannya beliau mempersiapkan perencanaan yang akan dilakukan pertama sebelum mengajar membuat RPP hal yang wajib bagi bapak ibu guru guna untuk acuan dari pembelajaran yang dilakukan sehingga pembelajaran mencapai sebuah tujuan, dan yang ke dua ibu guru saat mengajar murid MTs Nahdotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

⁵⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, Bina Aksara, Jakarta, 1989, hlm 25

⁵⁵ Lajnah *Pentashih* Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya beserta Transliterasi Arab-Latin, CV.Gema Risalah Press Bandung, hlm.130

⁵⁶ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Kelas VIII A, Sabtu 07 September 2019

memberikan gambaran tentang pelajaran yang akan mereka pelajari dengan motivasi dan penguatan yang mereka dapat dari gurunya sebelum mereka memulai pelajaran. Para murid sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan. Penerapan metode *team quiz* pada mata pelajaran fiqh di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

Penyusunan RPP merupakan hal yang wajib bagi guru pada setiap satuan pendidikan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan kemandirian, bakat, minat, dan perkembangan psikologi siswa.⁵⁷

Dalam pembelajaran tentunya terdapat kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah untuk kesepakatan bersama sehingga setiap lembaga tentunya mempunyai kurikulum guna mencapai suatu tujuan. Kurikulum adalah seluruh rencana pembelajaran yang dijadikan pedoman oleh seluruh pendidikan yang terdapat dalam suatu lembaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁸ Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada mata pelajaran Fiqh di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tahun pelajaran 2019/2020 menggunakan kurikulum 2013 disetiap jenjang kelas tujuh, delapan maupun sembilan yang mana siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁵⁹

Siswa diharapkan dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, contohnya dengan menyampaikan pendapat – pendapat kepada guru mata pelajaran. Akan tetapi banyak dijumpai guru yang merespon tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa. Akibatnya, kepercayaan diri pada siswa dalam menyampaikan pendapat menjadi berkurang. Adapun metode meningkatkan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah melalui metode *team quiz* juga masih ada kekurangan. Peneliti menemukan hanya ada satu sampai dua siswa yang aktif dalam kelompok. Sedangkan siswa yang lain dalam satu kelompok banyak yang diam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa cara yang digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan

⁵⁷ Antonius, *Buku Pedoman Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2015), hal 11

⁵⁸ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka setia, 2014), hal 218

⁵⁹ Hasil wawancara Ibu Ainur Rohmah selaku kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak 02 September 2019

belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak yaitu dengan memberikan materi yang akan di diskusikan setiap kelompok, memberikan pertanyaan dan siswa diminta berargumen dan menjawab pernyaaan yang telah diberikan.⁶⁰

Dalam pembelajaran fiqih, menggunakan metode *team quiz* bisa mempermudah siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Murid akan lebih berpartisipasi terhadap pelajaran, murid dilatih berfikir lebih kritis dan tidak asal bicara, dan yang lebih penting adalah murid bisa meningkatkan keberanian berbicara dan berpendapat. Ketika peneliti mengamati kinerja metode diskusi dalam pembelajaran fiqih di MTS Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi mampu menembus keraguan cara berfikir aktif dan kreatif siswa, karena dalam berdiskusi seluruh siswa berperan aktif dalam berfikir. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen dan secara acak, jadi ketika kelompok telah dibentuk maka siswa harus siap untuk bekerja sama dalam satu kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, belajar dengan cara berkelompok juga bisa mengatasi kekacauan pemikiran yang tidak searah dengan pemikiran guru, karena setiap kelompok membahas masalah hingga mencapai mufakat jawaban yang paling tepat, sehingga ketika jawaban diserahkan kepada guru, dengan penuh keyakinan dan percaya diri, kelompok tersebut merasa jawabannya yang tepat karena dengan beberapa pendapat dari anggota team tersebut. Hal ini mampu menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk mengutarakan pendapat, meskipun dimulai dari pendapat kecil yang diutarakan kepada teman satu kelompok, ketika telah terbiasa mengutarakan keinginan akan tanggapan terhadap masalah yang dihadapi maka siswa bisa secara spontan mengutarakan tanggapannya terhadap masalah yang sedang dipecahkan secara langsung, dan hal inilah yang sedikit demi sedikit guru terapkan supaya siswa tidak hanya mengandalkan teman yang aktif.

⁶⁰ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Kelas VIII A, 07 September 2019